

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru Mata Pelajaran PAI diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, baik media sederhana maupun media teknologi. Pada kenyataanya masih dijumpai adanya sebagian guru yang menggunakan metode ceramah dan juga media konvensional seperti hanya menggunakan papan tulis saja dalam pembelajarannya. Namun tidak sedikit pula pendidik yang mampu memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang menarik, sehingga mereka bisa menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan lebih efektif. Salah satunya yakni media pembelajaran *chromebook*, hal ini menyiratkan bahwa media ini dirasa sangat penting dalam pembelajaran pendidikan agama islam, karena dengan menggunakan media pembelajaran audio visual seperti ini peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Guru PAI dalam hal ini dituntut untuk mampu menggunakan media pembelajaran *chromebook*, karena dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik untuk masa depan serta dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan antusias

dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kresnadi (2023:938-942) yang menyatakan keaktifan siswa meningkat saat pembelajaran menggunakan media *chromebook*.

Media adalah alat saluran komunikasi. Kemunculan media mempunyai arti yang penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kesulitan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Indriana (2011:13) menyatakan Media juga dapat mewakili kekurangan guru mengucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu bahkan keabstrakan materi dapat di konkretkan dengan kehadiran media.

Indriana (2011:15) menyatakan bahwa Media pembelajaran adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar dan mengajar. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan belajar peserta didik, agar peserta tidak bosan waktu proses kegiatan belajar mengajar kegunaan media dalam kegiatan belajar mengajar yaitu membantu berjalannya proses pembelajaran. Kegunaan media dalam pendidikan yaitu salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik. Salah

satu media pembelajaran yang didukung oleh pemerintah ialah media *chromebook*. *Chromebook* merupakan salah satu media pembelajaran yang berbasis teknologi. *Chromebook* merupakan hasil perkembangan dari komputer dan didesain untuk mempermudah pembelajaran. *Chromebook* adalah jenis komputer baru yang dirancang untuk membantu anda menyelesaikan berbagai aktifitas dengan lebih cepat dan lebih mudah. *Chromebook* merupakan hasil perkembangan dari komputer dan menggunakan google chrome sebagai sistem operasinya. Oleh karena itu, *chromebook* merupakan media pembelajaran yang termasuk dalam kategori multimedia dan merupakan perkembangan dari computer dan laptop.

Rianti (2014:8) menyatakan bahwa Hasil belajar pada pendidikan berperan sebagai indikator pengukur kualitas pendidikan. Karena peranannya tersebut, pemerintah mengatur hasil belajar melalui Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan, dimana hasil belajar diatur dalam Bab V tentang Standar Kompetensi Lulusan. "Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut." Hasil belajar yang

baik mengindikasikan berhasilnya program pendidikan yang dijalankan oleh pemerintah. Pemerintah juga menggunakan hasil belajar murid sebagai acuan untuk mengembangkan program Pendidikan Nasional sehingga bangsa Indonesia dapat bersaing di era global. Walaupun demikian, tingkat hasil belajar murid tidak luput dari faktor penghambat yang menurunkan tingkat dan kualitas hasil belajar. Bila kualitas hasil belajar di Indonesia menurun, maka peluang Indonesia untuk bersaing di era global juga akan menurun. Oleh Karen itu, meningkatnya hasil belajar menjadi salah satu tujuan pemerintah dalam menyusun kebijakan tentang pendidikan.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 144 Seluma merupakan salah satu sekolah di kabupaten seluma yang sudah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam kegiatan pembelajarannya. Sekolah ini juga merupakan sekolah penggerak dalam implementasi Kurikulum Merdeka sejak 2022. Keikutsertaannya dalam Program Sekolah Penggerak (PSP) menjadikan SDN 144 Seluma menjadi sekolah dengan citra unggul, salah satunya adalah dengan adanya Digitalisasi di sekolah. Sebagai Sekolah Penggerak, fokus sekolah bukan hanya sebatas hasil belajar secara numerik saja namun juga berfokus pada hasil belajar secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter. Hal ini tentu di

dukung dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan di SD Negeri 144 Seluma, diperoleh data bahwa sekolah tersebut sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam kegiatan pembelajarannya. Hal ini nampak jelas dari program digitalisasi yang ada di sekolah tersebut, seperti menggunakan *Chromebook* oleh guru dalam pembelajaran dikelas. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama bapak Tutis Amimi, S.Ag. M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 144 Seluma (Arang Sapat, 19 Agustus, Pukul 10.00 wib) diperoleh validasi data observasi yang menyatakan bahwa memang sekolah tersebut sudah mengadopsi Kurikulum Merdeka dalam sistem pembelajarannya. Sekolah ini juga termasuk sebagai salah satu sekolah penggerak yang ada di kabupaten Seluma. Kemudian, beliau juga menjelaskan bahwa hampir semua guru-guru di sekolah sudah ikut serta dalam program-program sekolah penggerak seperti Digitalisasi Sekolah, seperti para guru sudah aktif memanfaatkan platform Merdeka Mengajar dan platform bagian Kurikulum Merdeka lainnya dalam mengembangkan potensi diri dan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini tentu merupakan suatu perubahan positif yang berdampak bagi perkembangan

sekolah.

Diangkat dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang pemanfaatan perangkat komputer/laptop yang terkoneksi dengan *Google Chromebook* oleh guru dan tenaga pendidik di SD Negeri 144 Seluma, dengan memfokuskan penelitian pada peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkajinya lebih lanjut dalam penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan Media Pembelajaran *Chromebook* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 144 Seluma”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran *chromebook* pada mata pelajaran PAI di kelas V SDN 144 Seluma?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V SDN 144 Seluma pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran *chromebook*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran *chromebook* pada mata pelajaran Pai di kelas V SDN 144 Seluma.
2. Mengetahui hasil belajar PAI siswa kelas V sdn 144 Seluma dengan menggunakan media Pembelajaran *chromebook*.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan sumbangan pengetahuan bagi semua kalangan, antara lain terbagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan pengetahuan terkait Penggunaan *chromebook* dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat praktis

a) Bagi Guru

Dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap guru agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan media *chromebook*.

b) Bagi Siswa

Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa

dalam pembelajaran serta dapat mengenalkan kepada siswa tentang teknologi dalam media pembelajaran.

c) Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar S1, sekaligus menambah pengalaman, wawasan, dan bekal menjadi seorang pendidik nantinya serta dapat mengaplikasikannya dengan baik.

E. Defenisi Istilah

Defenisi istilah digunakan untuk menghindari perbedaan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga hal yang dimaksudkan menjadi jelas, definisi istilah dalam hal ini adalah sebagai berikut:

- a. **Media Pembelajaran:** Alat atau sumber yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, baik berupa fisik (buku, alat peraga) maupun digital (aplikasi, perangkat seperti Chromebook).
- b. **Chromebook:** Laptop yang menggunakan sistem operasi Chrome OS dan dirancang khusus untuk penggunaan berbasis cloud, ideal untuk kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan internet.

- c. **Hasil Belajar:** Tingkat pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, sering diukur melalui tes, tugas, atau penilaian kinerja.
- d. **Pendidikan Agama Islam:** Mata pelajaran yang mengajarkan ajaran dan nilai-nilai Islam kepada siswa, termasuk aspek aqidah, ibadah, dan akhlak.

